

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, RUH-RUH
DIPERTEMUKAN, AIR HUJAN MENGHIDUPKAN
BUMI, SESUDAH MATINYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
7 Oktober 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, RUH-RUH DIPERTEMUKAN,
AIR HUJAN MENGHIDUPKAN BUMI, SESUDAH MATINYA**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai ruh-ruh dipertemukan, air hujan menghidupkan bumi, sesudah matinya, dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai ruh-ruh dipertemukan, air hujan menghidupkan bumi, sesudah matinya, dari ayat-ayat:

"Maka perhatikanlah bekas-bekas rahmat Allah, bagaimana Allah menghidupkan bumi yang sudah mati. Sesungguhnya demikian benar-benar menghidupkan orang-orang yang telah mati. Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Ar Ruum : 30: 50)

"dan apabila ruh-ruh dipertemukan (At Takwiir: 81: 7)

"Dan Allah menurunkan dari langit air dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumi sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mendengarkan (pelajaran). (An Nahl: 16: 65)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"...Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah. (Al Hajj: 22: 5)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai ruh-ruh dipertemukan, air hujan menghidupkan bumi, sesudah matinya, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis ruh-ruh dipertemukan, air hujan menghidupkan bumi, sesudah matinya, dimana ruh-ruh tidak mati, dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen

dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui **quark** maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

RUH KU, ATOM HIDROGEN, ATOM KARBON, ATOM NITROGEN DAN ATOM OKSIGEN ADALAH TIDAK PERNAH MATI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang terpendam dalam ayat: *"dan apabila ruh-ruh dipertemukan (At Takwiir: 81: 7)*

Ternyata, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* dari sejak Allah *"...meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* tidak pernah mati.

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa yang mati?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu...(Al Hajj: 22: 5)*

Nah, yang dinamakan mati adalah *"...bumi ini kering...(Al Hajj: 22: 5)*

Mengapa *"...bumi ini kering...(Al Hajj: 22: 5)* ?

Karena kehabisan atom hidrogen dan atom oksigen.

Darimana *"...bumi ini kering...(Al Hajj: 22: 5)* mendapatkan atom hidrogen dan atom oksigen?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu...(Al Hajj: 22: 5)*

Jadi, sebenarnya bumi tidak mati, karena atom nitrogen dan atom karbon, yang ada dalam bumi tidak mati. Ketika air hujan turun, dimana air yang mengandung atom oksigen dan atom hidrogen bertemu dengan atom nitrogen dan atom karbon, menjadi bumi subur. Karena bumi sudah subur,

tumbuhlah pohon-pohonan, bunga-bunga, sayur-sayuran.

TUBUH MANUSIA ADALAH TIDAK MATI

Nah, selanjutnya kita bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"dan apabila ruh-ruh dipertemukan (At Takwiir: 81: 7)*

Ternyata, yang dimaksud dengan *"...ruh-ruh dipertemukan (At Takwiir: 81: 7)* adalah *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Mengapa bukan tubuh orang yang dahulunya hidup, yang didalamnya ada *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang dipertemukan dengan *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...bumi ini kering...(Al Hajj: 22: 5)*

Artinya, tubuh yang fungsi jantungnya sudah tidak berjalan, menjadi busuk, yang menyebabkan *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* keluar dan hidup terus.

Tubuh dan *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* adalah satu. Berbicara tubuh sama dengan berbicara *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* . Berbicara *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* sama dengan berbicara tubuh.

Jadi, kalau tubuh membusuk dan kering, maka tetap saja, berbicara *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* sama dengan berbicara tubuh.

Atau dengan kata lain, *"...ruh-ruh dipertemukan (At Takwiir: 81: 7)*

"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29) inilah yang bertanggung jawab dan yang akan ditanya, disiksa atau dibalas dengan surga.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terpendam dalam ayat: *"dan apabila ruh-ruh dipertemukan (At Takwiir: 81: 7)*

Ternyata, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* dari sejak Allah *"...meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* tidak pernah mati.

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa yang mati?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu...(Al Hajj: 22: 5)*

Nah, yang dinamakan mati adalah *"...bumi ini kering...(Al Hajj: 22: 5)*

Mengapa *"...bumi ini kering...(Al Hajj: 22: 5)* ?

Karena kehabisan atom hidrogen dan atom oksigen.

Darimana *"...bumi ini kering...(Al Hajj: 22: 5)* mendapatkan atom hidrogen dan atom oksigen?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu...(Al Hajj: 22: 5)*

Jadi, sebenarnya bumi tidak mati, karena atom nitrogen dan atom karbon, yang ada dalam bumi tidak mati. Ketika air hujan turun, dimana air yang mengandung atom oksigen dan atom hidrogen bertemu dengan atom nitrogen dan atom karbon, menjadi bumi subur. Karena bumi sudah subur, tumbuhlah pohon-pohonan, bunga-bunga, sayur-sayuran.

Nah, selanjutnya kita bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"dan apabila ruh-ruh dipertemukan (At Takwiir: 81: 7)*

Ternyata, yang dimaksud dengan *"...ruh-ruh dipertemukan (At Takwiir: 81: 7)* adalah *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Mengapa bukan tubuh orang yang dahulunya hidup, yang didalamnya ada *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang dipertemukan dengan *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...bumi ini kering...(Al Hajj: 22: 5)*

Artinya, tubuh yang fungsi jantungnya sudah tidak berjalan, menjadi busuk, yang menyebabkan *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* keluar dan hidup terus.

Tubuh dan *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* adalah satu. Berbicara tubuh sama dengan berbicara *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* . Berbicara *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* sama dengan berbicara tubuh.

Jadi, kalau tubuh membusuk dan kering, maka tetap saja, berbicara *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* sama dengan berbicara tubuh.

Atau dengan kata lain, *"...ruh-ruh dipertemukan (At Takwiir: 81: 7)*

"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29) inilah yang bertanggung jawab dan yang akan ditanya, disiksa atau dibalas dengan surga.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se